

**HUBUNGAN TERAPI OKUPASI PENGEMBANGAN DIRI
TERHADAP PENURUNAN STRES PADA LANSIA DI
LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL LANJUT
USIA (LKS LU) PELITA HATI DESA
LORU KABUPATEN SIGI**

SKRIPSI



**VEBIYOLA KALANGI
202101214**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Terapi Okupasi Pengembangan Diri Terhadap Penurunan Stres Pada Lansia di Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia (LKS LU) Pelita Hati Desa Loru Kabupaten Sigi adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan kedalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA.

Palu, Agustus 2023



Vebiyola Kalangi
202101214

**HUBUNGAN TERAPI OKUPASI PENGEMBANGAN DIRI
TERHADAP PENURUNAN STRES PADA LANSIA DI
LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL LANJUT
USIA (LKS LU) PELITA HATI DESA
LORU KABUPATEN SIGI**

*The relationship between self development occupational therapy and stress
reduction in the elderly in elderly social welfare institutions the lamp of the of
Loru village, Sigi district*

Vebiyola Kalangi, Adesulistyawati, Agnes Erlita Distriani Patade,
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

Berdasarkan pengambilan data awal di LKS LU Pelita Hati Desa Loru terdapat lansia yang mengalami stres, lansia yang mengalami stres perlu diberikan suatu tindakan salah satunya terapi okupasi. Berdasarkan latar belakang tersebut dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan terapi okupasi pengembangan diri terhadap penurunan stres pada lansia Di LKS LU Pelita Hati Desa Loru Kabupaten Sigi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan terapi okupasi terhadap penurunan stres pada lansia di LKS LU Pelita Hati Desa Loru Kabupaten Sigi. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, desain penelitian kuantitatif dipadukan dengan desain penelitian deskriptif korelasional. Populasi dari penelitian ini berjumlah 214 lansia di LKS LU Pelita Hati Pombewe Desa Loru Kabupaten Sigi dengan sampel 68 orang, menentukan sampel menggunakan rumus slovin. Hasil analisis univariat dari 68 responden sebagian besar mengalami pemanfaatan waktu luang kurang baik yaitu sebanyak 56 responden dan sebagian besar yang mengalami stres sedang yaitu 61 responden (89,7%). Hasil bivariat dengan menggunakan uji *fisher's* didapatkan hasil yang menunjukkan adanya hubungan terapi okupasi pengembangan diri terhadap penurunan stres pada lansia di LKS LU Pelita Hati Desa Loru Kabupaten Sigi dengan $p \text{ value} = 0,027 < 0,05$. Simpulan dari penelitian ini bahwa adanya hubungan terapi okupasi pengembangan diri terhadap penurunan stres pada lansia di LKS LU Pelita Hati Desa Loru Kabupaten Sigi.

Kata kunci: Lansia, terapi okupasi, Stres pada lansia

ABSTRACT

Based on preliminary data collection at LKS LU Pelita Hati Loru Village found there are elderly with stress experience. The elderly who have stress experience need to be treated such as occupational therapy. Based on this background, it can be concluded that the problem view in this research obtains a correlation of self-development occupational therapy on reducing stress in the elderly at LKS LU Pelita Hati Loru Village, Sigi Regency. The aim of the research was to obtain the correlation of occupational therapy on reducing stress in the elderly at LKS LU Pelita Hati Loru Village, Sigi Regency. This type of research uses a cross-sectional approach, quantitative research design combined with descriptive correlational research design. The total population was 214 elderly at LKS LU Pelita Hati Pombewe Loru Village, Sigi Regency, but the total sample was 68 respondents calculated by using the Slovin formula. The results of the univariate analysis of 68 respondents found about 56 respondents had poor time utilization, and about 61 respondents (89,7%) had moderate stress experience. The bivariate results using the Fisher's test showed that there is a correlation of self-development occupational therapy on reducing stress in the elderly at LKS LU Pelita Hati, Loru Village, Sigi Regency with a $p\text{-value} = 0.027 < 0.05$. The conclusion mentioned that there is a correlation of self-development occupational therapy on reducing stress in the elderly at LKS LU Pelita Hati Loru Village, Sigi Regency.

Keywords: Elderly, occupational therapy, Stress in the elderly



**HUBUNGAN TERAPI OKUPASI PENGEMBANGAN DIRI
TERHADAP PENURUNAN STRES PADA LANSIA DI
LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL LANJUT
USIA (LKS LU) PELITA HATI DESA
LORU KABUPATEN SIGI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana pada program studi Ners
Universitas Widya Nusantara Palu



**VEBIYOLA KALANGI
202101214**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2023**

**HUBUNGAN TERAPI OKUPASI PENGEMBANGAN DIRI
TERHADAP PENURUNAN STRES PADA LANSIA DI
LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL LANJUT
USIA (LKS LU) PELITA HATI DESA
LORU KABUPATEN SIGI**

SKRIPSI

**VEBIYOLA KALANGI
202101214**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 02 September 2023

**Ns. Suaib, S.Kep., M.Kes
NIK. 20220901136**

(.....)

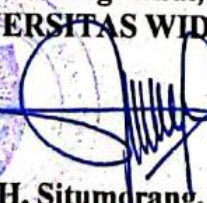
**Ns. Adesulistyawati, S.Kep., MH
NIK. 20220901136**

(.....)

**Ns. Agnes E.D Patade, S.Kep., M.Kep
NIK. 20230901168**

(.....)

**Mengetahui,
REKTOR UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA**


**Dr. Tigor H. Situmdrang, MH., M.Kes
NIK. 20080901001**



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan izinkan penulis mengatarkan sembah sujud sedalam-dalamnya serta terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada orang tua tercinta, Ayahanda Meydi Kalangi dan Ibunda Martha Taombo serta adik kandung saya Melky Yoel Kalangi, atas semua doa, dorongan semangat, kasih sayang, motivasi serta segala bantuan baik moril maupun materilnya selama studi yang senantiasa ikut menemani setiap mata kuliah yang penulis jalani.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Juni 2023 ini ialah “ Hubungan Terapi Okupasi Pengembangan Diri Terhadap Penurunan Stres di Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia (LKS LU) Pelita Hati Desa Loru Kabupaten Sigi

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Widyawati Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara
2. Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes, selaku rektor Universitas Widya Nusantara
3. Ns. Yulta Kadang, S.Kep., M.Kep, selaku Ketua Prodi Ners Universitas Widya Nusantara
4. Ns. Adesulistyawati, S.Kep., MH, selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini
5. Ns. Agnes Erlita Distriani Patade, S.Kep, M.Kep, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini
6. Ns. Suaib S.Kep., M.Kes selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini
7. Bapak Erwin Pekawai S.Ft. Physio., M.Kes, atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.

8. Responden yang telah bersedia meluangkan waktu dan kesempatan dalam pengisian kuesioner sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar.
9. Dosen dan staf yang telah banyak memberikan pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.
10. Sahabat-sahabat saya Olvira Alien S.kep, Okril Setiawan Mbae Amd.Kep, Nopriyana E Kobelaa Amd.kep, Regia A Helai Amd.kep, Susan Pahalabu Amd.kep, Ni Nyoman Selyani Amd.kep, Nur Ainun Farkhia Amd.Kep, Nur Anisya B. Baharu Amd. Kep, Rosmita Sahran Amd.Kep, Dewi Apriliani Amd.Kep, Sigit Kurniawan Malewa Amd.Kep, dan saudara-saudara saya Tika Anjelia Manitik S.pd, Grachia Natalia Tobigo S.tr.Keb, yang selalu membantu, memberikan motivasi, semangat dan doa dalam penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, Agustus 2023



Vebiyola kalangi
202101214

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Teori	5
B. Kerangka Konsep	21
C. Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Desain Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	22
D. Variabel Penelitian	24
E. Definisi Oprasional	24
F. Instrumen Penelitian	25
G. Teknik Pengumpulan Data	25
H. Analisa Data	26
I. Bagan Alur Penelitian	28

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. HASIL	30
B. PEMBAHASAN	33
C. KETERBATASAN PENELITIAN	37
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	38
A. SIMPULAN	38
B. SARAN	38
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pengkajian DASS	16
Tabel 2.2 Pemanfaatan Waktu luang	18
Tabel 4.1 Distribusi karakteristik respon berdasarkan usia dan jenis kelamin lansia di LKS LU Pelita Hati Desa Loru Kabupaten Sigi	31
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi Terapi Okupasi pada lansia di LKS LU Pelita Hati Desa Loru Kabupaten Sigi	31
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi stres pada lansia di LKS LU P lansia di Panti Asuhan Pelita Hati Pombewe Desa Loru Kabupaten Sigi	32
Tabel 4.4 Hubungan terapi okupasi pengembangan diri terhadap penurunan stres pada lansia di LKS LU Pelita Hati Desa Loru Kabupaten Sigi	33

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Konsep	21
3.1 Bagan Alur Penelitian	28

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat Persetujuan Kode Etik
3. Permohonan Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
5. Surat Permohonan Turun Penelitian
6. Permohonan Menjadi Responden
7. Kuesioner
8. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
9. Surat Balasan Penelitian
10. Dokumentasi
11. Riwayat Hidup
12. Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Istilah lansia atau lanjut usia mengacu pada kelompok usia orang yang telah mencapai akhir siklus hidupnya. Setiap orang pada akhirnya akan mengalami proses menjadi tua, dan usia tua adalah tahap akhir dari keberadaan manusia. Penuaan merupakan proses alami yang tidak dapat dihentikan dan merupakan hal yang wajar dialami oleh orang yang dikaruniai umur panjang. Setiap orang ingin menjalani kehidupan yang tenang, dan menikmati pensiun bersama anak dan cucu tercinta dengan penuh kasih sayang (Mia Fatma Ekasari dkk, 2018). Penuaan bukanlah suatu penyakit, tetapi suatu proses yang secara progresif membawa perubahan kumulatif dan menurunkan toleransi tubuh terhadap rangsangan internal dan eksternal (Sitanggang, 2021).

Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) atau Organisasi Kesehatan Dunia, lanjut usia pertengahan antara 45 dan 59 tahun, usia lanjut 60 sampai 74 tahun, usia tua didefinisikan antara usia 75 dan 89 tahun dan usia sangat tua didefinisikan sebagai usia lebih dari 90 tahun. Pada tahun 2050 mungkin akan ada dua miliar orang yang berusia 60 tahun atau lebih. Hampir 80% orang lanjut usia diseluruh dunia akan tinggal di negara berpendapatan rendah dan menengah pada tahun 2050 (Sitanggang, 2021). Survei penduduk antar sensus 2016 yang diberikan oleh Badan Pusat Statistik, diperkirakan terdapat 22.630.882 lansia di Indonesia yang berusia 60 tahun ke atas. Pada tahun 2022, jumlah ini diproyeksikan meningkat menjadi 31.320.066 jiwa (Kemenkes, 2022).

Data dari Profil kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2021, terdapat 288.643 lansia di tahun 2021 dan 351.976 pada tahun 2020 yang tersebar di 13 Kabupaten dan Kota. Terdapat 206 fasilitas kesehatan dan 97 diantaranya memberikan pelayanan santun lansia, namun beberapa Puskesmas masih belum menawarkan santunan lansia, dan tidak semua tenaga medis yang merawat lansia telah mengikuti kursus pelayanan

kesehatan lansia. Pada tahun 2021 41,8% penduduk lanjut usia akan mendapatkan pelayanan kesehatan dari tenaga kesehatan dan kader, naik dari 39% pada tahun 2020 (Dinas kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, 2021).

Situasi fisik, psikologis, dan sosial semuanya memburuk secara alami seiring bertambahnya usia dan interaksi satu sama lain. Keadaan ini cenderung menimbulkan masalah kesehatan fisik dan mental. Segala tuntutan yang dilontarkan mengakibatkan stres yang merupakan reaksi fisik dan psikis, serta mengganggu stabilitas kehidupan sehari-hari. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) 8,34% lansia Indonesia yang tinggal di rumah bersama keluarganya mengalami kejadian terkait stres. Stres yang tidak segera ditangani dapat menimbulkan berbagai dampak negatif pada kehidupan sehari-hari termasuk gangguan komunikasi dan penurunan fungsi kognitif (Sholihah dan Aktifah, 2021).

Menurut Abdus Salam, Hindayah Ike, Sumatri Endah Purnamaningsih (2019) dalam penelitiannya yang dilakukan pada tahun 2019 oleh peneliti di Desa Balongbesuk Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang didapatkan hasil uji statistik nilai $p < 0,000$ ($P < 0,05$) yang menunjukkan adanya hubungan Terapi Okupasi terhadap penurunan stres lansia di Desa Balongbesuk Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

Berdasarkan dari jumlah banyaknya lansia yang terdapat di Provinsi Sulawesi Tengah yang mengalami masalah kesehatan pada lansia yaitu stres, sehingga untuk mengantisipasi dampak kondisi stres pada lansia perlu diberikan suatu perlakuan atau tindakan salah satunya melalui terapi okupasi (Dinas kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, 2021)

Menurut Sholihah dan Aktifah (2021) terapi okupasi adalah jenis psikologi suportif yang berbentuk tugas-tugas yang menumbuhkan kemandirian secara manual, kreatif, dan mendidik sehingga pasien dapat beradaptasi dengan lingkungannya, meningkatkan tingkat kesehatan fisiknya dan mengubah perspektifnya tentang situasinya. Terapi okupasi untuk lansia adalah praktik sederhana yang memiliki manfaat pengurangan stres yang signifikan. Ini juga mudah dilakukan, dibuat, dan digunakan.

Melalui pelatihan, remediasi, stimulasi, dan fasilitas terapi okupasi berusaha untuk menciptakan, mempertahankan, memulihkan fungsi dan mengupayakan kompensasi atau adaptasi untuk aktivitas sehari-hari, produktivitas, dan waktu luang.

Berdasarkan informasi dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sigi (2022) jumlah lansia bertambah 58,23% dan data dari Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia Pelita Hati (LKS LU) Desa Loru Kabupaten Sigi jumlah lansia sebanyak 214 orang dan sekitar 12 sampai 15 orang lansia yang mengalami stres menyebabkan lansia tersebut merasa khawatir dengan kondisi yang ada, bangun tidur terasa sakit, merasa capek dan letih.

Berdasarkan data lansia di LKS LU tersebut sehingga peneliti tertarik untuk meneliti hubungan terapi okupasi pengembangan diri terhadap penurunan stres pada lansia di Panti Asuhan Pelita Hati Pombewe sehingga harapannya setelah melakukan pemberian terapi okupasi tersebut tingkat stres dapat menurun.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah Ada Hubungan Terapi Okupasi Pengembangan Diri Terhadap Penurunan Stres Pada Lansia Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia Pelita Hati Desa Loru Kabupaten Sigi ?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Teranalisis Hubungan Terapi Okupasi Pengembangan Diri Terhadap Penurunan Stres Pada Lansia Di LKS LU Pelita Hati Desa Loru Kabupaten Sigi.

2. Tujuan Khusus

- a. Teranalisis kejadian stres pada lansia Di LKS LU Pelita Hati Desa Loru Kabupaten Sigi.
- b. Teranalisis pemberian terapi okupasi pengembangan diri pada lansia di LKS LU Pelita Hati Desa Loru Kabupaten Sigi.

- c. Teranalisis hubungan terapi okupasi pengembangan diri terhadap penurunan stres pada lansia Di LKS LU Pelita Hati Desa Loru Kabupaten Sigi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Lansia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada lansia dan masyarakat tentang terapi okupasi pengembangan diri terhadap penurunan stres di Desa Loru Kabupaten Sigi

2. Bagi LKS LU Pelita Hati Desa Loru Kabupaten Sigi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data evaluasi oleh Pengurus Yayasan LKS LU Pelita Hati Desa Loru Kabupaten Sigi sehingga mereka dapat mengaplikasikan terapi okupasi pengembangan diri pada lansia untuk penurunan stres.

3. Bagi ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, menjadi sumber untuk penelitian selanjutnya, dan menjadi bahan bacaan di perpustakaan khususnya di perpustakaan Universitas Widya Nusantara.

DAFTAR PUSTAKA

Adriani, R.B. dkk. (2021) *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. edisi 1. Diedit oleh M.S. Sudirma. Penerbit Adab.

Dinas Kesehatan Kabupaten Sigi. (2022) *Laporan Rekapitulasi UBM*.

Dinas kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah (2021) *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*. 1 ed, *Profil kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*. 1 ed. Diedit oleh S.B.P.P.D. dan Informas. Palu: Tim Penyusun Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021. Tersedia pada: <https://dinkes.sultengprov.go.id/wp-content/uploads/2022/05/PROFIL-DINAS-KESEHATAN-2021.pdf>.

Hendriani, W. (2021) *Dinamika Perkembangan Usia Lanjut: Menjadi Lansia yang Sehat dan Bahagia*. Diedit oleh H. Nur dan N. Daulay. CV Bintang Semesta Media.

Hidayah, N. (tanpa tanggal) “Stress pada lansia menjadi faktor penyebab dan akibat terjadinya penyakit,” *Universitas Nahdlatul Ulama* [Preprint].

Indah, M.F. dan Agustina, N. (2020) *Pengolahan data terhadap pengisian kuesioner*. edisi 1. Diedit oleh D. Novidianto. Tersedia pada: www.shutterstock.com.

Indriana, Y. dkk. (2020) “Tingkat stres lansia di panti wredha Pucang Gading Semarang,” *Jurnal Psikologi Undip*, 8(2).

Ismail, F. (2018) *Statistika Untuk penelitian pendidikan dan ilmu-ilmu sosial*. edisi 1. Diedit oleh M. Astuti. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.

Kaunang, V.D., Buanasari, A. dan Kallo, V. (2019) “Gambaran tingkat stress pada lansia,” *e-journal Keperawatan(e-Kp)*, 7(2), hal. 1–7.

Kemenkes (2022) “2022:Lansia Berdaya, Bangsa Sejahtera,” *Bakti Husada*.

Maghfuroh, L. dkk. (2023) *Asuhan Lansia*. edisi 1. Diedit oleh A.G. Steliata. Bandung: Kaizen Media Publishi.

Manurung, S.S. dan Ritonga, I.L. (2020) *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. edisi

1. Diedit oleh D. Novidiantoko dan T. Yuliyanti. Deepublish Publisher. Tersedia pada: www.shutterstock.com.

Prasetia, I. (2022) *Metodologi penelitian pendekatan teori dan praktik*. edisi 1. Diedit oleh Akrim dan E. Sulasmi. Medan: UMSU PRESS.

Roflin, E., Liberty, I.A. dan Pariyana (2021) *Populasi, Sampel, Variabel*. edisi 1. Diedit oleh M. Nasrudin. PT. Nasta Expanding Management.

Sholihah, C. dan Aktifah, N. (2021) "Literature Review : Gambaran pengaruh terapi okupasi terhadap penurunan tingkat stres pada lansia," *Seminar Nasional Kesehatan* [Preprint].

Sinaga, M. dan Limbong, D. (2019) *Dasar Epidemiologi*. Deepublish Publisher.

Sitanggang, Y.F. (2021) *Keperawatan Gerontik*. edisi 1. Yayasan kita menulis.

Sumandar (2019) *Pengantar keperawatan gerontik dengan pendekatan Asuhan Keperawatan*. adisi 1. Yogyakarta: Deepublish Publisher.

Sunaryo (2021) *Psikologi untuk keperawatan*. Edisi 2. Diedit oleh B. Bariid. Jakarta: Buku Kedokteran.EGC.

Toharudin, M. (2019) *Penelitian tindakan kelas teori dan aplikasinya untuk pendidik yang profesional*. adisi 1. Diedit oleh Andriyanto. Penerbit Lakeisha.

Widiyawati, W. (2020) *Keperawatan Jiwa*. edisi 1. Diedit oleh A. Ariyanto dan M. Rosyiful Aqil. Literasi Nusantara.